



Media Title	Investor Daily	
Date	8 Oktober 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	6	Article Size
Journalist	Parluhutan Sitomorang	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

# Waskita Melaju di Jalan Tol

Oleh Parluhutan Sitomorang

► Langkah PT Waskita Karya Tbk (WSKT) berinvestasi di proyek jalan tol bakal berdampak positif terhadap kenaikan laba bersih perseroan dalam jangka panjang. Kehadiran proyek tol juga dapat mendorong kontrak baru BUMN konstruksi tersebut.

"Saat ini, Waskita memiliki empat ruas tol yang akan memasuki tahap pengembangan dan pengerjaan. Proyek tersebut ditargetkan rampung hingga 2017," ungkap analis Danareksa Sekuritas Joko Sogie dalam risetnya, baru-baru ini.

Empat ruas tol itu terdiri atas Pejagan-Pemalang, Depok-Antasari, Medan-Tebing Tinggi, dan Legundi-Bunder. Status empat proyek tersebut sudah memasuki tahap sangat kritis untuk dikerjakan. Hingga kini, proses akuisisi lahan sudah mencapai 70-80%.

Waskita Karya kemungkinan memulai konstruksi ruas tol tersebut paling lambat awal tahun depan. Menurut Joko, proyek tol diharapkan menyumbang berkisar Rp 4-6 triliun terhadap total kontrak baru perseroan selama kuartal III-2014 hingga kuartal I-2015. "Pengembangan proyek tol ini berpotensi mendorong total kontrak baru perseroan pada 2015," jelas dia.

Joko optimistis pengerjaan proyek tol dapat berdampak positif terhadap kenaikan laba bersih Waskita, meskipun juga bisa berdampak negatif terhadap neraca keuangan perusahaan. Danareksa Sekuritas mempertahankan rekomendasi beli saham WSKT dengan target harga Rp 1.150. Pada perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) kemarin,

## Tips WSKT

**Danareksa Sekuritas**  
 ■ Rekomendasi : Buy  
 ■ Target harga : Rp 1.150

saham WSKT ditutup menguat Rp 15 (1,8%) pada harga Rp 830.

Target harga tersebut juga mempertimbangkan estimasi rata-rata kenaikan tahunan (CAGR) pendapatan Waskita Karya periode 2013-2015 mencapai 19%. Sedangkan CAGR kontrak baru diperkirakan mencapai 18% menjadi Rp 30,5 triliun pada akhir 2015. Total kontrak yang sudah dikanongi perseroan hingga September 2014 telah mencapai Rp 13,1 triliun.

Danareksa Sekuritas menargetkan pendapatan Waskita tahun ini sebesar Rp 10,7 triliun, tumbuh dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 9,68 triliun. EBITDA diprediksi meningkat dari Rp 725 miliar menjadi Rp 847 miliar. Laba bersih diperkirakan bertumbuh menjadi Rp 418 miliar dari Rp 368 miliar.

## Pemerintahan Baru

Sementara itu, RHB OSK Securities menyebutkan, fokus pemerintahan

## Estimasi Kinerja Keuangan Waskita Karya (dalam miliar Rp)

	2012	2013	2014F	2015F	2016F
Pendapatan	8.808	9.667	10.700	12.710	14.601
EBITDA	574	725	847	1.054	1.217
Laba bersih	254	368	418	521	593
PER (x)	36,2	22,2	19,3	15,5	13,6
PBV (x)	4	3,4	3	2,6	2,3

Sumber : Danareksa Sekuritas

baru di bawah kendali Joko Widodo dan Jusuf Kalla yang terus memperkuat infrastruktur akan berdampak positif terhadap sektor konstruksi.

"Meskipun valuasi saham sektor konstruksi sudah tinggi, kami tetap melihat adanya peluang penguatan harga sahamnya didukung oleh ekspektasi CAGR laba bersih sebesar 29% hingga 2016," tulis tim riset RHB OSK Securities dalam laporannya.

Ekspektasi membaiknya sektor konstruksi juga didukung atas penerapan Undang-Undang Pembebasan Lahan untuk Kepentingan Umum yang mulai berlaku efektif tahun depan. Regulasi baru ini diharapkan mampu mempercepat proyek infrastruktur yang telah dicanangkan pemerintah, sehingga perolehan kontrak baru mengalami peningkatan ke depan.

## Emisi Obligasi

Sebelumnya, Sekretaris Perusahaan Waskita Karya Harris Gunawan mengatakan, perseroan telah mengurangi nilai penawaran umum berkelanjutan (PUB) obligasi tahap I menjadi Rp 500 miliar dari rencana semula Rp 1 triliun. Surat utang tersebut dijadwalkan terbit pada November tahun ini.

"Berdasarkan hasil perhitungan kami, kebutuhan dana saat ini cukup Rp 500 miliar, sehingga nilai emisi diturunkan. Pengurangan nilai emisi ini juga mempertimbangkan kupon indikatif," katanya.

Perseroan telah menunjuk PT Danareksa Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, dan PT Bahana Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi (*joint lead underwriter*) PUB obligasi Waskita tahap I. Obligasi tersebut juga sudah mendapatkan peringkat A+ dari Pefindo. Sesuai rencana, total target PUB Waskita senilai Rp 2 triliun dan dilakukan secara bertahap hingga 2016.

Menurut Harris, perseroan berniat menggunakan dana hasil obligasi untuk membiayai modal kerja (*working capital*) sejumlah proyek perseroan hingga 2015. Beberapa proyek tersebut adalah pengerjaan infrastruktur jalan ton Pejagan-Pemalang, tol Medan-Tebing Tinggi, dan tol Depok-Antasari.

Perseroan juga sedang menyiapkan investasi lebih dari Rp 5 triliun untuk pembangunan jalan tol Pejagan-Pemalang sepanjang 57,5 kilometer (km). Pada tahap pertama, perseroan akan menghabiskan dana sebesar Rp 2,2 triliun untuk membangun jalan tol sepanjang 20,2 km.

Direktur Utama Waskita Karya Muhammad Choliq mengungkapkan, kebutuhan dana pembangunan tol tahap I yang terdiri atas seksi I dan II akan menggunakan kas sebesar 25 persen. Sedangkan sisanya sebanyak 75 persen berasal dari pinjaman perbankan. Konstruksi jalan tol seksi I dan II berlangsung selama dua tahun.